KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Peluang Emas Digital Merebut Pasar Investasi	
	Media Name : timesindonesia.co.id	**Journalist** : Lely Yuana, Wahyu Nurdiyanto
	Publish Date : 17 January 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Diah Sandita Arisanti (Koordinator Pemeriksa PBK Ahli Madya Bappebti), Bhima Yudhistira (Direktur Center of Economic and Law Studies (CELIOS)), Ariston Tjendra (Analis Pasar Uang)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	**Topic** : Pasar Fisik Emas Digital

/ Kanal / Ekonomi / Peluang Emas Digital Merebut Pasar Investasi

EKONOMI

Peluang Emas Digital Merebut Pasar Investasi

Senin, 17 Januari 2022 - 13:35 | 10.606

Ilustrasi - Emas. (FOTO: Dok.Treasury)

Penulis: Lely Yuana | Editor: Wahyu Nurdiyanto

TIMESINDONESIA, SURABAYA – Masyarakat mulai melirik emas digital sebagai salah satu skema investasi selama pandemi. Selain berfungsi sebagai *hedging*, emas digital dinilai lebih aman karena bentuknya seperti nominal tabungan yang setiap saat bisa dicek seperti solde tabungan.

BACA JUGA

- Jangan lupa! Follow Instagram TIMES Indonesia
- PDIP Inginkan Sinergi Tiga Menteri Kembangkan Kopi Indonesia
- Ketua Perkumpulan Kader Bangsa, Dimas Oky: Ekonomi Kreatif Madiun akan Tumbuh Pesat
- Kampus Siap Dukung Bondowoso Jadi Penghasil Daging Halal Nasional
- Pertamina Temukan Sumber Minyak dan Gas Bumi di Jambi
- Harga Komoditi Mulai Meroket, Pemkab Probolinggo Gelar Operasi Pasar

Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum berinvestasi emas digital.

Direktur Center of Economic and Law Studies (CELIOS), Bhima Yudhistira, mengingatkan untuk mempergunakan uang dingin untuk berinvestasi di emas digital.

"Yang paling penting adalah kita kalau bisa pakai uang dingin. Uang dingin lah maksudnya. Jangan semua tabungan kemudian dibelikan emas digital. Tapi sisihkan lah misalnya 30 persen dari sisa pendapatan setiap bulan untuk menabung emas itu lebih bijak sih," kata Bhima, Senin (17/1/2022).

Dia menambahkan, emas digital dianggap lebih aman dibandingkan investasi di emas fisik alias konvensional. Selain bisa menghemat biaya sewa safe deposit box, emas digital juga dinilai lebih fleksibel untuk dicairkan.

Misalnya kata dia, saat harga buyback emas sudah naik dan sudah tampak ada keuntungan. Nominalnya bisa langsung dicairkan saat itu juga.

"Jadi kalau digital itu soal updating harganya jauh lebih cepat misalnya, jadi mungkin lebih fair lah bagi konsumen," terangnya.

Berbeda dengan Bhima, Perencana Keuangan sekaligus pendiri Tatadana Consulting Tejasari Asad menilai investasi di emas digital memiliki kekurangan saat fungsi emas adalah untuk investasi jangka panjang dan hedging asset. Emas digital menghilangkan esensi investasi jangka panjang dengan sifat mudah liquid.

"Sebenarnya emas digital oke, tapi ada sifat dia yang mudah likuid itu. Ada kalanya kita tanggal 20 nih tanggal tua butuh uang malah dicairkan. Padahal kan harga buybacknya jauh lebih rendah dibandingkan belinya. Ini kekurangannya," terangnya.

Maka dari itu sebelum berinvestasi di emas digital sebaiknya persiapkan uang dingin dan memilih platform resmi. Pasalnya investasi di instrumen logam mulia emas keuntungannya tidak bisa didapatkan dalam waktu singkat.

Analis Pasar Uang Ariston Tjendra menjelaskan, untuk investor yang memiliki karakter sabar dan tidak siap dengan resiko investasi di sektor yang tinggi resiko, emas merupakan pilihan tepat untuk berinvestasi.

"Emas kan dianggap tidak terlalu beresiko dibandingkan aset saham, porsi investasi di emas sebaiknya besar. Emas dan di obligasi itu pasti besar. Cuma kalau investasi emas jangan cepat keluar harusnya sih tahan 2-3 tahun minimal karena kecenderungan harga emas yang ngeflat," ujarnya.

Ariston menjelaskan, emas merupakan safe haven. Saat ada gejolak baik di sektor politik dan ekonomi global emas malah menjadi aset yang naik tinggi.

"Karena pandemi yang sekarang ini menyimpan bahaya baru karena banyak negara berutang banyak. Kalau negara tidak bisa mengendalikan utangnya, ya suatu saat ini pecah lagi krisis lagi. Kalau krisis kan emas masih menjadi safe haven. Harga emas bisa naik lagi," terang dia.

Bagi siapa saja yang berniat mencoba keuntungan investasi emas tapi terkendala budget, saat ini di tanah air sudah banyak tersedia banyak platform investasi emas digital yang menawarkan pengalaman berinvestasi dengan anggaran awal yang minim, salah satunya Treasury.

Investasi emas di platform ini bisa dilakukan mulai dari Rp 5.000, lebih murah dari harga segelas es kopi susu.

Treasury berada di bawah naungan PT Indonesia Logam Pratama dan telah mendapatkan lisensi pedagang emas digital di Indonesia oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) pada 13 Januari 2022 lalu.

Lisensi dengan nomor dengan nomor 001/BAPPEBTI/P-ED/12/2021 tersebut diberikan kepada Indonesia Logam Pratama yang memiliki merek dagang platform investasi emas digital bernama Treasury.

Koordinator Pemeriksa PBK Ahli Madya Bappebti Diah Sandita Arisanti dalam acara peresmian yang dilaksanakan secara virtual menyampaikan bahwa terbitnya sertifikat resmi tersebut adalah tindak lanjut dari arahan pemerintah melalui Peraturan BAPPEBTI No.4 Tahun 2019.

Peraturan tersebut sebagaimana diubah dengan Peraturan Kepala BAPPEBTI No.13 Tahun 2020, guna memberikan keamanan, kenyamanan, dan kepastian bagi masyarakat dalam berinvestasi pada aset emas digital.

"Dengan terbitnya persetujuan tersebut, diharapkan pedagang fisik emas digital di Indonesia mampu memberikan kepastian hukum sekaligus perlindungan bagi masyarakat yang bertransaksi di pasar fisik emas digital," ungkap Diah dalam acara peresmian.

Kepastian hukum yang diberikan melalui lisensi tersebut juga berkaitan dengan popularitas emas digital sebagai instrumen investasi baru semakin menanjak dalam beberapa tahun terakhir, sehingga banyak melahirkan perusahaan penyedia jasa investasi emas digital.

Terkait lisensi pertama ini, Direktur Treasury Yudi menyampaikan apresiasinya kepada Bappebti yang telah memberikan lisensi sebagai Pedagang Emas Digital pertama di Indonesia.

"Sertifikat pertama yang dikeluarkan BAPPEBTI tersebut menjadi legitimasi bahwa Treasury adalah aplikasi emas digital yang aman, terjamin dan bisa diandalkan masyarakat Indonesia," katanya.

Yudi menyampaikan bahwa pandemi Covid-19 telah mempercepat adopsi penggunaan aplikasi investasi di Tanah Air termasuk emas digital.

Dia memaparkan bahwa jumlah investor emas digital di Treasury hingga akhir Desember 2021 melonjak lebih dari 230 persen jika dibandingkan dengan awal 2020. Tidak hanya itu ungkapnya, transaksi juga meningkat lebih dari dua kali lipat di periode tersebut.

"Mengingat semakin besarnya minat masyarakat berinvestasi emas digital, lisensi BAPPEBTI menjadi legitimasi kuat bagi Treasury dalam menjadi aplikasi emas digital yang terpercaya," ungkap Yudi. Bagaimana, Anda mulai tertarik investasi emas digital? (**)